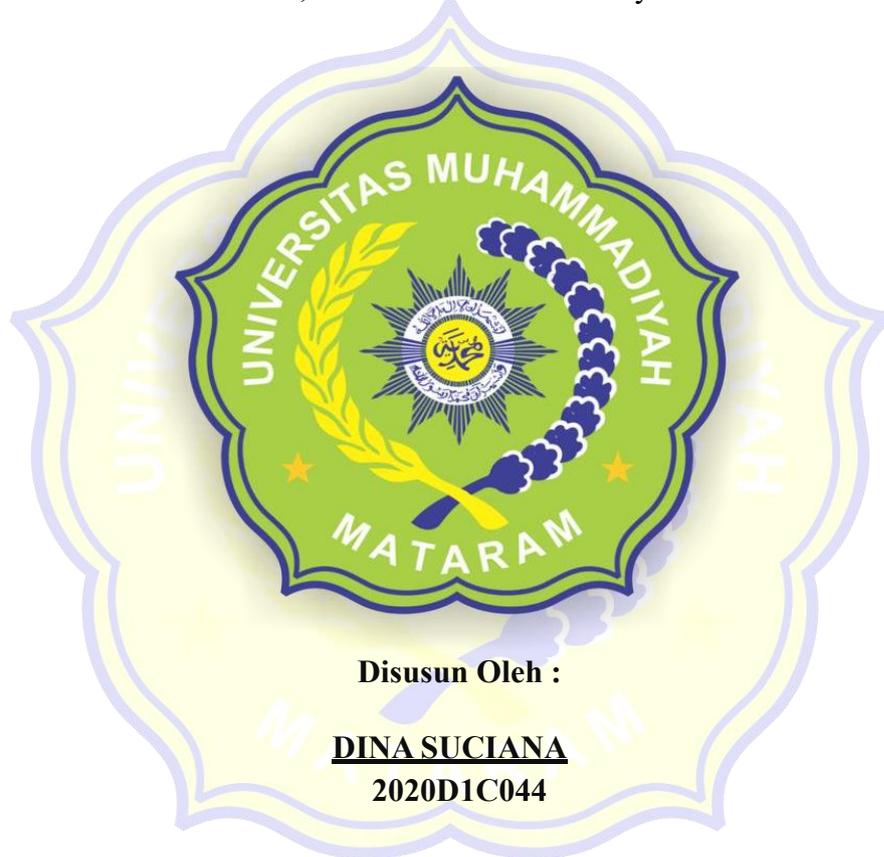


SKRIPSI

**ANALISIS *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) WISATAWAN DI OBJEK
WISATA PANCOR KOPONG**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jenjang Strata I,
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong yang terletak di Dusun Pancor Kopong Utara, Desa Pringgasela Selatan, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer dengan jumlah responden sebanyak 100 responden serta untuk pengambilan sampel menggunakan *non-probabilistic sampling* dengan metode *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Willingness To Pay* (WTP) dengan pendekatan *contingent valuation method* (CVM) dan Regresi *Logistik Binary*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah jumlah nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan sebesar Rp2.500,00 dengan total pendapatan dalam satu tahun sebesar Rp49.200.000. Sedangkan faktor yang mempengaruhi nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong adalah variabel pendapatan, fasilitas wisata dan aksesibilitas. Sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh adalah tingkat usia dan tingkat pendidikan. Berdasarkan nilai *negelkerke R square* dapat diketahui bahwa variabel idenpendet (X) secara simultan dapat menjelaskan variabel dependent (Y) sebesar 93% dan sisanya 7% dapat dijelaskann oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Willingness To Pay* (WTP), pendapatan, fasilitas wisata, aksesibilitas, tingkat usia dan tingkat pendidikan

ABSTRACT

This study aimed to determine the Willingness To Pay (WTP) value of tourists and factors that can affect the Willingness To Pay (WTP) value of tourists at the Pancor Kopong Tourism Object located in Pancor Kopong Utara Hamlet, South Pringgasele Village, East Lombok Regency. This study used secondary and primary data with a total of 100 respondents and for sampling using non-probabilistic sampling with the accidental sampling method. The analysis technique used in this research was Willingness To Pay (WTP) with the contingent valuation method (CVM) approach and Binary Logistic Regression. The results obtained in this study are the total Willingness To Pay (WTP) value of tourists of IDR 2,500.00 with a total income in one year of IDR 49,200,000. In contrast, the factors influencing the Willingness To Pay (WTP) value of tourists at Pancor Kopong Tourism Object are income variables, tourist facilities, and accessibility. The variables that have no influence are age and education. Based on the value of Negelkerke R square, it can be seen that the dependent variable (X) can simultaneously explain the dependent variable (Y) by 93%, and other variables outside of this study can explain the remaining 7%.

Keywords: *Willingness To Pay (WTP), income, tourist facilities, accessibility, age level and education level.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak jenis flora dan fauna yang beranekaragam dan memiliki keunikan masing-masing. Potensi sumber daya alam harus dikembangkan agar dapat memberikan kemajuan dalam bidang ekonomi serta dapat melestarikan lingkungan. Pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan kemajuan dalam perekonomian masyarakat. Ekonomi lokal adalah bentuk dari kemampuan suatu daerah dalam mengembangkan potensi daerahnya sendiri yang kemudian dapat menjadi sumber mata pencaharian dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian lokal (Rismayani, 2023). Pertumbuhan ekonomi pada masing-masing daerah dipengaruhi pula oleh potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusia yang terdapat pada masing-masing wilayah (Baiq Harly Widayanti, 2023). Tujuan dari pembangunan ekonomi lokal adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki suatu daerah agar dapat meningkatkan ekonomi lokal dan dapat mencapai kehidupan yang lebih layak untuk kedepannya (Rismayani, 2023).

Pulau Lombok termasuk pulau kecil dengan memiliki luas 5.435 km², Pulau yang menjadi bagian yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) ini berada pada urutan 108 dari daftar Pulau kecil di dunia (Agus Kurniawan, 2023). Pulau Lombok memiliki potensi budaya dan alam yang masih asri yang bisa dikembangkan salah satunya di Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Pringgasela, Desa Pringgasela Selatan terdapat Objek Wisata Pancor Kopong dengan Atraksi/daya tarik wisata yang ada di Objek Wisata Pancor Kopong adalah air terjun dan kolam pemandian. Terdapat empat komponen dalam pembentuk pariwisata yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan *ancillary* (Auliya, 2022). Empat komponen pembentuk pariwisata sudah terdapat di Objek Wisata Pancor Kopong namun belum memiliki kondisi yang baik seperti dibagian amenitas bangunan yang belum memadai dan aksesibilitas yang belum dilakukan

pengerasan. Selain itu juga Objek Wisata Pancor Kopong belum memiliki harga tiket masuk.

Pemerintah Desa Pringgasele Selatan memiliki rencana untuk menetapkan harga tiket masuk dalam beberapa waktu dekat ini. Penetapan harga tiket masuk dapat mempengaruhi jumlah kunjungan objek wisata, salah satu contoh kasus yang pernah terjadi yaitu di objek wisata kolam renang gerung kelep berada di satu desa yang sama dengan objek wisata pancor kopong. Objek wisata kolam renang gerung kelep pernah menetapkan harga tiket yang lebih tinggi dari sebelumnya yakni dari Rp2.000,00 menjadi Rp5.000,00 kemudian dari kejadian tersebut mengakibatkan penurunan terhadap jumlah kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan dapat mempengaruhi perkembangan wisata kedepannya untuk itu perlu dilakukan analisis *Willingness To Pay* (WTP) dengan pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM) untuk mengetahui kesediaan wisatawan dalam membayar harga tiket masuk. Analisis *Willingness To Pay* (WTP) merupakan nilai kesediaan membayar wisatawan dari manfaat yang diterima dan *Contingent Valuation Method* (CVM) merupakan teknik survei yang digunakan untuk memberikan nilai ekonomi pada lingkungan atau sumber daya alam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Berapa besar nilai *Willingness To Pay* (WTP) Wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi informasi tentang kemampuan wisatawan dalam membayar besarnya nilai *Willingness To Pay* (WTP). Dari hasil penelitian ini dapat menjadi studi literatur bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode yang sama dan dapat dijadikan studi perbandingan dengan objek wisata di daerah lain.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan materi yang akan dipaparkan serta batasan kawasan yang menjadi lokasi penelitian. Tujuan dari ruang lingkup penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan diluar topik penelitian yang akan dikaji.

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini membahas tentang nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan melalui pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM) di Objek Wisata Pancor Kopong dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan.

2. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kawasan Wisata Pancor Kopong di Dusun Pancor Kopong Utara, Desa Pringgasela Selatan, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Objek Wisata Pancor Kopong saat ini sudah memiliki beberapa fasilitas pendukung wisata namun fasilitas yang belum tersedia yaitu musholla, bak sampah dan spot foto, selain itu kondisi aksesibilitas Objek Wisata Pancor Kopong masih belum memadai karena beberapa akses masuk belum dilakukan pengerasan jalan. Analisis nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong rata-rata bersedia membayar Rp2.500,00 dan total WTP dalam satu tahun adalah Rp49.200.000. Faktor yang mempengaruhi nilai *Willingness To Pay* (WTP) wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis regresi *logistic binary* adalah variabel pendapatan, fasilitas wisata dan aksesibilitas. Hal tersebut disebabkan oleh responden yang sebagian besar sudah memiliki penghasilan dan menginginkan kelengkapan fasilitas dan aksesibilitas yang memadai. Sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh adalah tingkat usia dan tingkat pendidikan karena usia wisatawan didominasi oleh usia muda yaitu 16 tahun – 25 tahun sebesar 65% dari 100 responden dan tingkat pendidikan wisatawan di dominasi oleh tingkat pendidikan SMA sederajat sebesar 44% dari 100 responden. Dimana kondisi tersebut memiliki pengaruh terhadap kesediaan membayar, seseorang dengan usia muda dan dengan pendidikan yang rendah memiliki pemikiran yang belum matang sehingga berpengaruh terhadap pemahaman tentang kesediaan membayar untuk kelestarian lingkungan.

5.2 Saran

Jumlah wisatawan di Objek Wisata Pancor Kopong dalam satu tahun mencapai 19.680 orang. Berdasarkan angka tersebut dapat dikatakan minat orang untuk berkunjung di wisata pancor kopong cukup banyak. Dengan demikian untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang analisis daya dukung dan daya tampung kawasan wisata pancor kopong supaya jumlah wisatawan tidak melebihi kapasitas yang dapat membuat wisatawan menjadi kurang nyaman. Hasil analisis terkait dengan harga tiket di objek wisata pancor

kopong sebesar Rp2.500,00 dapat dibulatkan menjadi Rp3.000,00 karena melihat dari harga tiket masuk dari wisata tetangga yang tidak jauh berbeda dengan hasil analisis pada penelitian ini. Selain itu pihak pengelola Objek Wisata Pancor Kopong dapat lebih aktif dalam pengembangan objek wisata seperti ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas wisata dan menejement wisata supaya Objek Wisata Pancor Kopong dalam memberikan perkembangan pada wilayah yang berada dilokasi wisata dan wilayah sekitarnya.

